

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja Lapang (PKL) merupakan suatu bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar yang dilaksanakan di dunia kerja yang berlangsung di suatu perusahaan. Praktek kerja lapang dapat juga diartikan sebagai proses pendidikan yang memadukan teori dan praktek yang ada di perguruan tinggi dengan pendidikan keahlian yang diperoleh secara langsung melalui dunia kerja sehingga dari pengalaman tersebut dapat menumbuhkan skill dari mahasiswa yang meliputi keterampilan, intelektual, manajerial dan sosial yang ada pada dunia usaha dan industri sehingga hasil yang didapatkan bisa terarah dan juga dapat mencapai tingkat keahlian professional.

Mengingat perkuliahan yang dijalani bergelut di bidang pertanian, khususnya pada tanaman pangan. Tentu tidak akan terlepas pada budidaya tanaman yang menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat Indonesia. Sebagaimana kita ketahui bahwa makanan pokok sebagian besar masyarakat di Indonesia, yaitu nasi yang mana berasal dari tanaman padi.

Padi (*Oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman pangan yang keberadaannya sangat penting karena dijadikan sebagai bahan pokok makanan bagi setengah penduduk dunia. Khususnya bagi penduduk Indonesia yang menjadikan padi sebagai bahan pokok utama yang dikonsumsi, dengan hal ini banyak penduduk yang menggantungkan hidupnya pada padi.

Dewasa ini, telah menjadi sebuah tren mengkonsumsi produk-produk hasil pertanian organik. Salah satunya yaitu mengonsumsi beras organik, dimana memiliki nilai gizi yang lebih tinggi serta lebih aman bagi kesehatan manusia, hal tersebut karena tidak mengandung residu bahan kimia sintetis baik dari berbagai input pertanian seperti pupuk yang digunakan dan pestisida.

Salah satu perusahaan yang bergerak pada pertanian organik yang khususnya dalam memproduksi beras organik yaitu PT. Sirtanio Organik Indonesia yang terletak di Kabupaten Banyuwangi. Dalam memproduksi beras organik, setiap sarana produksi (Saprodi) yang digunakan harus diperhatikan terutama yang berhubungan dengan pengendalian hama penyakit. Saprodi pengendalian hama penyakit harus menerapkan tata cara pertanian organik yang sesuai dan benar-benar terbebas dari bahan kimia sintetis yang dilarang dalam pertanian organik, oleh karena itu PT. Sirtanio Organik Indonesia memanfaatkan agensia hayati dalam memproduksi produk padi organiknya guna perlindungan dari penurunan hasil dan kualitas akibat serangan hama dan penyakit.

Terdapat banyak jenis agensia hayati yang diproduksi di PT. Sirtanio Organik Indonesia untuk mengendalikan hama maupun penyakit tanaman padi. Salah satu agensia hayati yang diaplikasikan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia yaitu cendawan entomopatogen *Beauveria bassiana*. Cendawan *Beuveria bassiana* merupakan cendawan yang masuk dalam Class Ascomycetes, Ordo Hypocreales dan Famili Clavicipitaceae. Cendawan ini mampu memproduksi senyawa toksin yang dapat menyebabkan gangguan pada hemolimfa serangga. Cendawan *Beauveria bassiana* mampu menginfeksi hama walang sangit, thrips dan wereng di tanaman padi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai dari program PKL ini adalah:

1. Agar mahasiswa mampu menguasai keterampilan manajerial dan teknologi industri khususnya dalam bidang teknologi produksi tanaman pangan.
2. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja sehingga dapat memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja nyata.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik produksi dalam budidaya tanaman padi organik, dari hulu sampai hilir.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari program PKL ini adalah:

1. Menambah pengetahuan dan keterampilan tentang pembuatan agens hayati *Beauveria bassiana*.
2. Dapat mengetahui konsentrasi, interval aplikasi dan waktu yang tepat dalam pengaplikasian agens hayati *Beauveria bassiana*.
3. Dapat menghitung analisa usaha tani beras organik PT. Sirtanio Organik Indonesia

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat dari program Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mengembangkan kemampuan yang didapat di kampus dan dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang diberlakukan di dunia kerja.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter unggul.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada tanggal 06 september 2021-06 Januari 2022, yang bertempat di PT. Sirtanio Organik Indonesia yang terletak di jalan KH. Mahfud No. 353, Dusun. Umbulrejo, Desa. Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, dengan durasi waktu kerja 8 jam yang dilaksanakan pada hari senin-jumat setiap minggunya.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut metode pelaksanaan praktik kerja lapangan di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

#### 1.4.1 Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan pada kegiatan kerja yang ada pada PT. Sirtanio Organik Indonesia yang bertujuan untuk dapat melihat kondisi serta mengetahui situasi yang di lapangan secara nyata. Kegiatan yang dilakukan yaitu melihat budidaya yang ada di lahan, penanganan pasca panen sampai menjadi produk yang siap untuk dipasarkan, kunjungan ke lahan budidaya petani mitra, serta melakukan sosialisasi ke petani.

#### 1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani mitra, serta kepada pekerja yang ada di perusahaan terkait permasalahan atau topik untuk dilakukannya pembelajaran lebih lanjut dalam kegiatan praktik kerja lapang. Topik yang didiskusikan yaitu mengenai luasan lahan yang ada di perusahaan maupun di petani mitra, benih yang digunakan, permasalahan yang ada di lahan serta solusi yang tepat khususnya untuk menangani OPT, serta pemasaran produk.

#### 1.4.3 Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang ada di PT. Sirtanio Organik Indonesia, yang pertama mulai dari kegiatan budidaya di lahan, yang meliputi persemaian, persiapan lahan tanam, penanaman, pengairan, penyiangan, pengeringan lahan, pengendalian OPT, pemupukan, pemurnian benih. Kedua yaitu pemanenan, yang ketiga adalah penanganan pasca panen yang meliputi penggilingan, penyortasian, dan pengemasan produk dan yang ke empat yaitu melakukan penyosialisasian ke petani dan pemantauan lahan petani mitra. Praktik kerja lapang dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.4 Pelaporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa dapat melaporkan hasil praktik kerja lapang yang ada di PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam bentuk karya tulis yang berisikan kegiatan umum maupun kegiatan khusus yang telah dipilih.

#### 1.4.5 Studi Literatur

Mahasiswa dapat mempelajari literatur atau pustaka yang mendukung dengan dasar pengangkatan topik pada laporan. Sumber Pustaka dapat berupa buku ataupun jurnal yang dapat dipertimbangkan keilmiahannya.